

ABSTRAK

Konflik bersenjata yang terjadi antara Israel dengan Palestine berawal dari pembagian wilayah yang tidak merata dan tidak menemukan kesepakatan. Ketidaksepakatan yang berlarut larut menyebabkan terjadinya pertempuran antara kedua negara tersebut. Konflik ini diperparah dengan munculnya HAMAS sebagai suatu organisasi yang mana melakukan hal hal yang dilarang. Perbuatan tersebut merupakan tindakan yang merupakan suatu pelanggaran terhadap hukum internasional, yaitu tindakan kejahatan perang sebagaimana diatur dalam Statuta Roma. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk diketahui kedudukan HAMAS dalam konflik tersebut dan juga tindakannya termasuk sanksi yang dapat dijatuhkan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analitis. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka untuk mendapat data sekunder yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HAMAS merupakan suatu entitas yang dapat dikategorikan sebagai *belligerent* karena telah memenuhi syarat untuk menjadi *belligerent*. HAMAS juga terbukti telah melakukan tindakan kejahatan perang berupa bom bunuh diri, roket, perekrutan tentara anak, dan juga *human shields*. Tindakan tersebut merupakan pelanggaran terhadap konvensi Jenewa dan Statuta Roma. Karena HAMAS merupakan *belligerent* dan telah melakukan kejahatan perang, HAMAS dapat dikenakan sanksi atas tindakannya tersebut.

Kata Kunci: Konflik Bersenjata, Kejahatan Perang, HAMAS

ABSTRACT

Armed conflict between Israel and Palestine started with uneven distribution of region and deal are never achieved. Unachived deal that is happened for a while are creating a conflict between them. This conflict is getting worst with the existence of HAMAS, which done things that should not be done. Those actions are violating international law, which is war crimes that is regulated in the Rome Statute 1998. With that description, it is important to know the legal standing of HAMAS on that conflict and their action including sanctions that can be charged.

This research is using normative juridical with analytical descriptive research specification. In this research, data collection is done by reviewing literature to get secondary data that is related with the main problem. This research is analyzed using qualitative data analysis method.

The research results show that HAMAS is an entity that can be categorized as a belligerent because they already fulfill the requirements to be one. HAMAS also proved that they done war crimes such as suicide bomb, rocket, recruiting children in military, and human shields. Those action are violating Geneva Convention 1949 and Rome Statute 1998. Since HAMAS is a belligerent and done war crimes, HAMAS can be charged for their action.

Keywords: Armed Conflict, War crimes, HAMAS